



In partnership with
Canada



#LahanUntukKehidupan
www.lahanuntukkehidupan.id

Perhitungan Indikator Yurisdiksi Berkelanjutan (IYB)



No	Indicator	Parameter	Formula	Keterangan	
1	Perlindungan Hutan Tetap	Persentase luas hutan tetap yang dilindungi	$HPi (%) = \frac{(HTi \cap (HLi + HKi))}{HTi} \times 100\%$	HPI (%)	Persentase luas hutan tetap yang dilindungi di daerah i
				HLi	Luas Hutan Lindung dalam dokumen RTRW di daerah i (hektar)
				HKi	Luas Hutan Konservasi dalam dokumen RTRW di daerah i (hektar)
				HTi	Luas Hutan Tetap (HL, HK, PIPPIB) di daerah i (hektare)
2	Perlindungan Area Penting untuk Layanan Ekologi	Persentase luas ekosistem penting bagi layanan ekologi	$ESPi (%) = \frac{KEEi \cap RTRWLi}{KEEi} \times 100\%$	ESPi (%)	Persentase luas ekosistem penting untuk layanan ekologi yang dilindungi di daerah i
				KEEi	Luas Kawasan Ekosistem Esensial di daerah i (hektar)
				RTRW Li	Luas RTRW dengan fungsi lindung di daerah i (hektar)
3	Pencegahan Kebakaran	Persentase luas lahan yang tidak terbakar	$PKit (%) = \frac{(Plant_{it} - BA_{it})}{Plant_{it}} \times 100\%$	PKit (%)	Persentase luas lahan yang tidak terbakar dalam konsesi perkebunan di daerah i pada tahun t
				Plant it	Luas konsesi perkebunan di daerah i pada tahun t
				BA it	Luas lahan yang terbakar di dalam konsesi perkebunan daerah i pada tahun t
4	Perlindungan Lahan Gambut	Persentase lahan gambut yang dilindungi	$PLG i (%) = \frac{FEG_{Lindung i} \cap RTRW_{Lindung i}}{FEG_{Lindung i}} \times 100\%$	PLG i (%)	Persentase lahan gambut dengan fungsi ekosistem lindung yang dilindungi melalui RTRW daerah i
				FEG Lindung i $\cap$ RTRW Lindung i	Luas gambut yang dimasukkan dalam RTRW sebagai fungsi kawasan lindung daerah i (hektar)
				FEG Lindung i	Luas lahan gambut dengan fungsi lindung yang terbentang di wilayah daerah i (hektar)
5	Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	$IKLHi$	IKLHi	Indeks kualitas lingkungan hidup di daerah i
6	Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Komitmen pemerintah daerah dalam upaya mitigasi	$MAPI i = \{0, 0.5, 1\}$ di mana, $V_m \{0, 0.5, 1\}, V_a \{0, 0.5, 1\}$	MAPI i	Komitmen Pemerintah Daerah dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di daerah i
				Vm	Vm : indeks yang menunjukkan ada tidaknya pelaporan inventarisasi GRK Vm = 1, jika melaporkan inventarisasi RGK lebih dari 1 kali Vm = 0.5, jika melaporkan inventarisasi GRK minimal 1 kali Vm = 0, jika belum pernah melaporkan inventarisasi GRK
				Va	Va : indeks yang menunjukkan ada tidaknya dokumen adaptasi perubahan iklim Va = 1, jika sudah memiliki dokumen adaptasi perubahan iklim Va = 0.5, jika dokumen adaptasi perubahan iklim sedang dalam proses penyusunan Va = 0, jika belum ada dokumen adaptasi perubahan iklim
7	Penguasaan Lahan oleh Pekebun Swadaya	Persentase/rasio penguasaan lahan oleh pekebun swadaya	$sholder i (%) = \sum_{x=1}^n \frac{sh.area i}{plantation i} \times 100\%$	sholder i (%)	Persentase luas lahan yang dimiliki oleh pekebun swadaya di daerah i
				sh.area i	Total luas perkebunan yang dikelola pekebun swadaya di daerah i untuk komoditas (x-n)
				plantation i	Total luas perkebunan (komoditas unggulan terpilih) di daerah i

No.	Indikator	Parameter	Formula		Keterangan
8	Pendaftaran Pekebun Swadaya	Persentase pekebun swadaya yang telah memiliki STDB	$stdb. ratio i(\%) = \sum_{x=1}^n \frac{sh. stdb}{sh i} \times 100\%$	stdb.ratio i (%)	Persentase pekebun swadaya di daerah i yang memiliki STDB
				sh.stdb	Jumlah pekebun swadaya untuk komoditas (x-n) yang memiliki STDB di daerah i
				sh i	Jumlah pekebun swadaya komoditas (x-n) di daerah i
9	Keterlibatan Pekebun dalam Asosiasi/Kelompok Pekebun	Persentase rumah tangga usaha pertanian/ perkebunan yang telah tergabung dalam Poktan/ asosiasi pekebun	$FGi (\%) = \frac{RTUPai}{RTUPi} \times 100\%$	FGi (%)	Persentase rumah tangga usaha pertanian yang telah menjadi bagian Poktan/ Asosiasi Pekebun
				RTUPai	Jumlah rumah tangga usaha pertanian yang sudah menjadi bagian dari Poktan/ Asosiasi Pekebun (a) yang terdaftar di daerah i (count)
				RTUPi	Jumlah rumah tangga usaha pertanian di daerah i (count)
10	Kecukupan penyuluh	Rasio penyuluh di daerah terhadap jumlah penyuluh yang ideal	$rext. agent i(\%) = \frac{ext. agent i}{desa. i} \times 100\%$	rext.agent i (%)	Persentase tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
				ext.agent i	Jumlah penyuluh pertanian/perkebunan di daerah i (count)
				desa.i	Jumlah desa di daerah i
11	Produktivitas Pekebun Swadaya	Produktivitas komoditi unggul perkebunan	$sh. prod i(ton/ha) = \sum_{x=1}^n \frac{sh. yield i}{sh. area i}$	sh.prod i (ton/ha)	Produktivitas pekebun swadaya pada daerah i
				sh.yield i	Produksi komoditas perkebunan unggul (x-n) pekebun swadaya di daerah i selama setahun (ton)
				sh.area i	Luas perkebunan komoditas perkebunan unggul (x-n) yang dikelola pekebun swadaya di daerah i selama setahun (hektar)
12	Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	IKPi	IKPi	Indeks Ketahanan Pangan di daerah i (nilai indeks)
13	Kontribusi PDRB Sektor Perkebunan	Persentase kontribusi sektor perkebunan	$PDRBplant i(\%) = \frac{PDRBplant i}{PDRBtotal i} \times 100\%$	PDRBplant i (%)	Persentase kontribusi PDRB Sektor Perkebunan di daerah i
				PDRBplant i	Nilai PDRB ADHK Sektor Perkebunan (Rp) di daerah i
				PDRBtotal i	Nilai Total PDRB ADHK (Rp) di daerah i
14	Perencanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Keberadaan RPPLH	$RPPLHi \in \{0, 0.5, 1\}$	RPPLHi	Indeks yang menunjukkan ada tidaknya RPPLH di daerah i RPPLHi = 1, jika sudah ada RPPLH RPPLHi = 0.5, jika RPPLH sedang dalam proses penyusunan RPPLHi = 0, jika belum ada RPPLH
15	Alokasi Anggaran Daerah untuk Keberlanjutan	Persentase anggaran daerah yang dialokasikan untuk keberlanjutan	$bratio. DLHi(\%) = \frac{budget. LHi}{APBDi} \times 100\%$	bratio.DLHi (%)	Persentase anggaran daerah yang dialokasikan untuk keberlanjutan di daerah i
				budget.LHi	Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk fungsi lingkungan hidup (rupiah) di daerah i
				APBDi	Jumlah total anggaran belanja daerah (rupiah) di daerah i
16	Akses Informasi Publik	Indeks SPBE	SPBEi	SPBEi	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di daerah i
17	Mekanisme Pengaduan Pelayanan Publik	Keberadaan pelaksanaan pelaporan pengaduan	$SP4N. LAPORi \in \{0, 1\}$	SP4N - LAPORi	Ada tidaknya pelaksanaan SP4N LAPOR di daerah i; SP4N-LAPORi = 0 jika daerah i tidak mengoperasikan SP4N LAPOR SP4N-LAPORi = 1 jika daerah i mengoperasikan SP4N LAPOR

No.	Indicator	Parameter	Formula		Keterangan
A	Pengakuan Masyarakat Hukum Adat	Persentase luas hutan adat	$CL_i(\%) = \frac{CL.legalisei}{CL.Area_i} \times 100\%$	CLi (%)	Persentase luas hutan adat yang telah ditetapkan di daerah i
				CL.Legalise i	Luas hutan adat yang ditetapkan kementerian yang membidangi urusan kehutanan di daerah i (hektare)
				CL.Area i	Luas wilayah hutan adat di dalam daerah i (hektare) berdasarkan peta indikatif hutan adat
B	Kemitraan Pekebun	Persentase asosiasi pekebun yang memiliki kemitraan rantai pasok	$KMT_i(\%) = \frac{smallholder.Gi}{smallholder.Fi} \times 100\%$	KMTi (%)	Persentase asosiasi pekebun yang telah memiliki kemitraan rantai pasok di daerah i
				smallholder.Gi	Jumlah asosiasi pekebun (koperasi, poktan, gapoktan) yang telah memiliki kemitraan rantai pasok di daerah i
				smallholder.Fi	Jumlah asosiasi pekebun (koperasi, poktan, gapoktan) di daerah i
C	Tagging Anggaran Perkebunan yang Responsif Gender	Proporsi anggaran untuk pemberdayaan perempuan di sektor perkebunan	$tag.pprg\ i(\%) = \frac{prog.pprg\ i}{total.prg\ i} \times 100\%$	tag.pprg i (%)	Proporsi anggaran untuk pemberdayaan perempuan di sektor perkebunan di daerah i
				prog.pprg i	Total anggaran pada program/kegiatan/ subkegiatan yang berkontribusi langsung pada pemberdayaan perempuan di sektor perkebunan di daerah i
				total.prg i	Total anggaran urusan perkebunan di daerah i
D	Kelompok Usaha Perhutanan Sosial yang Mengembangkan Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Persentase kelompok usaha perhutanan sosial yang mengembangkan komoditas perkebunan	$RKUPSp\ i(\%) = \frac{KUPSp\ i}{KUPS\ i} \times 100\%$	RKUPSp i	Persentase kelompok usaha perhutanan sosial yang mengembangkan komoditas perkebunan di daerah i
				KUPSp i	Jumlah kelompok usaha perhutanan sosial yang mengembangkan komoditas perkebunan di daerah i
				KUPS i	Jumlah kelompok usaha perhutanan sosial di daerah i
E	Partisipasi Publik dalam Perencanaan Daerah	Keberadaan SOP partisipasi publik dalam perencanaan daerah	$MSPi \in \{0,0.5\ 1\}$	MSPi	Indeks yang menunjukkan ada tidaknya SOP partisipasi publik dalam Musrenbang, tata ruang dan jangka menengah di daerah i MSPi = 1, jika sudah ada SOP MSPi = 0.5, jika SOP sedang dalam proses penyusunan MSP = 0, jika belum ada SOP
F	Keberadaan Kelembagaan Multi Pihak (KMP)	Keberadaan Kelembagaan Multi Pihak (KMP)	$KMPi \in \{0,0.5,1\}$	KMPi	Indeks yang menunjukkan ada tidaknya komitmen Pemerintah Daerah untuk menguatkan partisipasi multipihak dengan keberadaan Kelembagaan Multi Pihak (KMP) di daerah i KMPi = 1, jika sudah ada KMP KMPi = 0.5, jika KMP sedang dalam proses penyusunan KMP = 0, jika belum ada KMP

No.	Indicator	Parameter	Formula		Keterangan
G	Persetujuan atas dasar informasi di awal dan tanpa paksaan (PADIATAPA/FPIC) yang terintegrasi dalam proses pengajuan izin perkebunan	Keberadaan SOP PADIATAPA	$FPIC_i \in \{0, 0.5, 1\}$	FPIC_i	Indeks yang menunjukkan ada tidaknya SOP langkah-langkah mendapatkan PADIATAPA dari masyarakat di tingkat daerah terkat perizinan perkebunan di daerah i FPIC = 1, jika sudah memiliki SOP PADIATAPA FPIC = 0.5, jika SOP PADIATAPA sedang dalam proses penyusunan FPIC = 0, jika belum ada SOP PADIATAPA
H	Mekanisme Resolusi Konflik Lahan Perkebunan	Keberadaan mekanisme resolusi konflik lahan perkebunan	$RK_i \in \{0, 0.5, 1\}$	RK_i	Indeks yang mengukur keberadaan SOP penanganan konflik lahan dan perkebunan di tingkat pemerintah daerah i. RK _i = 1, jika sudah ada resolusi konflik RK _i = 0.5, jika konflik sedang ditangani RK _i = 0, jika belum ada penanganan terhadap konflik
I	Pelaksanaan Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	Persentase perusahaan perkebunan yang telah dinilai dengan mekanisme penilaian usaha perkebunan	$PUP_i(\%) = \frac{PUP_{good\ i}}{Company\ i} \times 100\%$	PUP_i(%)	Persentase perusahaan perkebunan yang telah melaksanakan penilaian usaha perkebunan di daerah i
				PUP _{good i}	Jumlah perusahaan perkebunan yang mendapatkan skor PUP kelas I, II, dan III di daerah i
				Company i	Jumlah perusahaan perkebunan di daerah i